JOURNAL SYNTAX IDEA p–ISSN: 2723-4339
e-ISSN: 2548-1398 Vol. 7, No. 04, April 2025

MANFAAT PENGGUNAAN APLIKASI ABSENSI KARYAWAN MENGGUNAKAN GOOGLE FORM PADA PERUSAHAAN

Mira Wulandari [*], **Tegar Adji Nugroho**[2]
[1]Dosen Teknologi Informasi, Politeknik `Aisyiyah Pontianak
[2]Mahasiswa Teknologi Informasi, Politeknik `Aisyiyah Pontianak
Email: mira_w@polita.ac.id

Abstrak

Perusahaan yang berkembang perlu menggunakan sistem yang lebih efisien untuk memantau kinerja karyawan, termasuk dalam pengelolaan absensi. Penggunaan sistem absensi manual yang masih banyak diterapkan di beberapa perusahaan mengakibatkan kesulitan dalam pencatatan data, ketidakefisienan waktu, dan kesalahan administrasi. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi manfaat penggunaan aplikasi absensi berbasis Google Form dalam meningkatkan efisiensi waktu, akurasi data, dan transparansi dalam rekapitulasi absensi karyawan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survey research, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google Form dapat meningkatkan pengolahan absensi secara efisien, menyimpan data absensi yang lebih jelas dan terstruktur, serta mempermudah karyawan dalam mengisi absensi, bahkan saat bekerja dari rumah atau di luar kota. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi sistem absensi sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan pengelolaan data yang lebih akurat. Sistem ini juga dapat diadopsi oleh perusahaan kecil hingga menengah sebagai solusi pengelolaan absensi yang lebih efisien dan hemat biaya.
Kata Kunci: Teknologi, Digital, Absensi Karyawan

Abstract

Companies need more efficient systems to monitor employee performance, including attendance management as they grow. The use of manual attendance systems, still applied in some companies, leads to difficulties in data recording, time inefficiencies, and administrative errors. This study aims to evaluate the benefits of using Google Forms for attendance management in improving time efficiency, data accuracy, and transparency in employee attendance reconciliation. This research uses a quantitative and survey research approach, where data is collected through observations, interviews, and questionnaires. The results of the study show that Google Forms can enhance attendance processing efficiently, store attendance data more clearly and structurally, and make it easier for employees to fill in attendance, even when working from home or outside the city. The implications of this research show that digitizing attendance systems is crucial for companies to improve productivity and ensure more accurate data management. Small to medium-sized businesses can also adopt this system as a cost-effective solution for efficient attendance management.
Keywords: Technology, Digital, Employee Attendance

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya dunia teknologi mengenai beragam teknologi komputer yang dapat membantu sistem kinerja manusia untuk mempermudahkan segala aktifitas.

Salahsatunya adalah absensi yang sudah menerapkan sistem komputer saat ini dianggap lebih efektif dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih kompetitif.

Dengan berkembangnya di dunia sistem teknologi yang mempengaruhi dan masuk ke dalam perusahaan tertentu berdampak pada sistem absensi. Pada masa teknologi belum berkembang, karyawan melakukan absenso secara amanual dengan menggunakan kertas dan pulpen untuk tanda tangan pada kehadiran karyawan. Sehingga banyak terjadinya penumpukkan kertas dan kehilangan rekapan kertas ketika merekap secara manual. Seiring berkembangnya dinamika dunia kerja ditambah dengan majunya peran digital suatu perusahaan diharuskan dan dituntut memiliki metode laporan kehadran karyawan yang praktis dan efisien dengan menggunakan dan menghadirkan aplikasi online yang bisa diakses masing-masing karyawan melalui komputer dan telpon seluler. Di zaman yang serba digital seperti sekarang, sudah banyak perusahaan yang sudah mulai menggunakan absensi online secara gratis saat ini seperti google form. Sebagai karyawan, absensi merupakan salah satu kegiatan rutin yang wajib dilakukan sebelum mulai bekerja atau melakukan pekerjaan. Data kehadiran karyawan dapat dilakukan dengan cara membuat absen online dengan menggunakan Googgle Form.

Perkembangan teknologi (Santoso & Yulianto, 2017) tidak lepas ari pesatnya perkembangan teknologi komputer, karena komputer merupakan media yang dapat memberikan kemudahan bagi manusia dalam menyelsaikan suatu pekerjaan. Menurut pendapat Rio et al (2019) dampak kemajuan teknologi salahsatunya adalah untuk mengelolah informasi dengan mudah dan cepat serta mempermudah penggunaanya, cara ini sangat efisien bagi penggunannya, karena dengan waktu yang cepat pengguna dapat memperoleh dan mengolah data maupun informasi yang akurat kapanpun dan dimanapun mereka berada (Pradayana & Brahma, 2020). Salah satu faktor penilaian terhadap kedisiplinan karyawan dapat dilihat dari daftar absebsi karyawan (Putra Bangsawan, 2013), apakah karyawan tersebut sering datang terlambat, ijin maupun tidak masuk kerja (Subroto, 2019).

Menurut Prihatina dan Wiwoho (2017) definisi absensi atau kehadiran ditempat kerja adalah apakah seseorang karyawan telah muncul atau hadir untuk bekerja pada jam dan waktu yang sudah ditentukan, arti lainnya yaitu kehadiran di tempat kerja adalah jam dan hari karyawan datang untuk bekerja. Menurut Heribertus dan Sundari (2022) presensi atau absensi adalah sebuah kegiatan pengambilan data guna mengetahui jumlah kehadiran pada suatu acara. Setiap kegiatan yang membutuhkan informasi mengenai peserta tentu akan melakukan absensi. Seperti dokumen yang mencatat jam hadir setiap karyawan di perusahaan.

Sistem absensi online merupakan sistem pelayanan berbasis elektronik yang terintegrasi dan menghasilkan pengelolaan data dan informasi berupa pencatatan dan pengelolaan kedisiplinan kehadiran karyawan yang memiliki komponen seperti perangkat keras, jaringan, database, prosedur dan personalia pengoperasian (Syahputri, 2017). Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Huesain dkk (2017) bahwa pada saat ini perusahaan membutuhkan suatu sistem absensi yang bersifat efisien, efektif dan cepat. Pengembangan dilakukan dengan memnafaatkan *device android* yang dimiliki oleh setiap karyawan, serta dengan menggunakan jarinagn lokal yang berjarak hanya do dalam lingkungan perusahaan, hal ini dilakukan untuk menghindari kegiatan karyawan yang melakukan diluar dari perusahaan.

Menurut pendapat dari Rohayah et al (2015) aplikasi adalah salah satu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan aktivitas dan proses kegiatan untuk mengerjakan suatu tugas yang menguntunkan pengguna, sedangkan menurut

pendapat dari penlitian Aisyah dan Hafizd (2017) absensi adlaah sebuah proses pengambilan data untuk mengetahui kehadiran pada suatu kegiatan atau acara.

Menurut pendapat dari Mulatsih (2020) google form atau google formulir adalah suatu alat yang membantu merencanakan acara, mengirim *survey*, memberikan siswa atau orang lain atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien dapat dihubungkan dengan google spreadsheet atau lembar kerja. Sedangkan menurut pendapat Novita et al (2023) google spreadsheet sendiri adalah aplikasi lembar kerja pengolah angka yang memiliki fitur seperti Microsoft excel secara gratis, ditambah kemudahan fitur kolaborasi yang memungkinkan pengguna secara grup kerja bersama dalam satu file, pengguna dapat membuat atau memonitoring lembar kerja pada perangkat apapun baik desktop atau ponsel.

Perkembangan teknologi dalam manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam pengelolaan absensi karyawan, sangat mempengaruhi efisiensi operasional perusahaan. Banyak perusahaan yang masih mengandalkan sistem absensi manual, yang cenderung menimbulkan masalah seperti kesalahan pencatatan, waktu yang terbuang, serta kesulitan dalam rekapitulasi data absensi. Sistem ini tidak hanya mempengaruhi produktivitas, tetapi juga dapat mengurangi kepuasan karyawan yang harus berurusan dengan proses absensi yang tidak efisien. Dalam konteks ini, penggunaan teknologi untuk absensi karyawan, seperti aplikasi Google Form, bisa menjadi solusi untuk memperbaiki proses absensi dan meningkatkan efisiensi operasional.

Namun, meskipun teknologi telah berkembang, beberapa perusahaan masih kesulitan untuk mengadopsi sistem absensi digital yang lebih efektif. Sebagian besar perusahaan belum sepenuhnya memahami manfaat dan potensi yang bisa didapatkan dari penggunaan sistem absensi berbasis digital, seperti Google Form, untuk meningkatkan produktivitas dan transparansi data. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut mengenai penerapan aplikasi Google Form dalam sistem absensi di perusahaan, untuk mengetahui dampak positifnya terhadap efisiensi dan akurasi data absensi.

Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena penggunaan sistem absensi yang efisien dan transparan sangat dibutuhkan dalam meningkatkan operasional perusahaan. Mengingat pentingnya data kehadiran yang akurat bagi pengelolaan sumber daya manusia, perusahaan perlu beralih dari sistem manual yang rentan terhadap kesalahan ke sistem yang lebih modern dan praktis. Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi, karena semakin banyak perusahaan yang membutuhkan solusi teknologi yang dapat menghemat waktu, meningkatkan akurasi data, dan mempermudah pemantauan kehadiran karyawan, terutama di era digital yang berkembang pesat.

Penelitian oleh Ahmad & Hermawan (2013) mengenai penerapan teknologi dalam manajemen absensi menunjukkan bahwa sistem berbasis digital, seperti aplikasi berbasis web, dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi data absensi karyawan. Studi ini membuktikan bahwa digitalisasi sistem absensi memungkinkan perusahaan untuk mengurangi kesalahan manusia dalam pencatatan dan mempermudah pengelolaan data karyawan. Selain itu, penelitian oleh Huesain et al. (2017) mengungkapkan bahwa sistem absensi yang menggunakan perangkat mobile dan berbasis internet dapat memfasilitasi absensi karyawan tanpa batasan lokasi, sehingga memungkinkan karyawan yang bekerja dari jarak jauh atau luar kota tetap tercatat kehadirannya.

Rizkha et al. (2020) mengkaji penggunaan Google Forms untuk pengelolaan absensi di lembaga pendidikan, yang menunjukkan bahwa aplikasi ini memungkinkan pengumpulan data secara lebih terstruktur, mudah diakses, dan dapat dipantau secara real-time. Penelitian ini memperlihatkan bahwa aplikasi seperti Google Form memiliki potensi

untuk digunakan di sektor bisnis untuk manajemen absensi karyawan, memberikan solusi yang lebih efisien dibandingkan dengan sistem manual yang berbasis kertas.

Namun, meskipun banyak penelitian yang membahas digitalisasi absensi, tidak banyak yang mengkaji secara khusus penerapan Google Form di sektor bisnis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan karyawan, terutama pada perusahaan dengan skala kecil hingga menengah yang belum sepenuhnya beralih ke sistem digital.

Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan mengenai penggunaan sistem absensi berbasis teknologi di berbagai sektor, masih terdapat kekurangan dalam penelitian yang mengkaji penerapan Google Form dalam pengelolaan absensi karyawan pada perusahaan kecil hingga menengah. Selain itu, penelitian yang mengukur dampak langsung penggunaan aplikasi ini terhadap efisiensi operasional dan kepuasan karyawan dalam konteks praktis di perusahaan juga masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan memberikan wawasan yang lebih spesifik mengenai keuntungan penggunaan Google Form untuk absensi karyawan di perusahaan.

Keunikan penelitian ini terletak pada penerapan Google Form sebagai solusi absensi digital di perusahaan, dengan menilai dampaknya terhadap efisiensi waktu, akurasi data, dan transparansi sistem absensi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, yang sebagian besar berfokus pada aplikasi umum dalam pendidikan atau perusahaan besar, penelitian ini menyoroti penggunaan Google Form dalam konteks perusahaan kecil hingga menengah, yang masih mengandalkan sistem absensi manual. Penelitian ini juga memberikan gambaran lebih mendalam mengenai penggunaan aplikasi berbasis web yang mudah diakses dan diintegrasikan dengan sistem lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan aplikasi Google Form dalam sistem absensi karyawan, guna meningkatkan efisiensi waktu, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mempermudah proses rekapitulasi data absensi. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur dampak penggunaan sistem ini terhadap kepuasan karyawan dan memberikan rekomendasi untuk pengelolaan absensi yang lebih efektif dan transparan di perusahaan.

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi terhadap pengembangan sistem manajemen absensi berbasis teknologi, khususnya penggunaan Google Form dalam konteks perusahaan kecil hingga menengah. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam mengadopsi sistem absensi digital yang lebih efisien, mengurangi kesalahan manual, dan meningkatkan akurasi data karyawan. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi perusahaan dalam meningkatkan kepuasan karyawan dengan menggunakan sistem absensi yang lebih praktis, efisien, dan transparan.

METODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survey research. Metode ini dipilih untuk mengumpulkan data secara sistematis mengenai penggunaan Google Form dalam pengelolaan absensi karyawan di perusahaan. Dengan pendekatan kuantitatif, data yang dikumpulkan lebih bersifat numerik dan dapat dianalisis secara statistik untuk melihat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, seperti efisiensi waktu, akurasi data, dan kepuasan karyawan terkait penggunaan sistem absensi berbasis digital. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui persepsi karyawan terhadap kemudahan penggunaan Google Form untuk absensi, serta dampaknya terhadap produktivitas dan transparansi data absensi.

Observasi digunakan sebagai metode pertama dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data secara langsung mengenai penerapan sistem absensi berbasis Google Form. Peneliti mengamati bagaimana proses absensi dijalankan, serta bagaimana karyawan berinteraksi dengan sistem baru ini. Observasi ini memberikan gambaran nyata tentang efektivitas sistem, serta mengidentifikasi potensi masalah yang mungkin muncul selama pelaksanaannya, seperti kesulitan teknis atau hambatan dalam penggunaannya.

Selain itu, wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dari pemilik atau manajer perusahaan mengenai alasan penerapan sistem absensi berbasis Google Form, serta dampak yang dirasakan perusahaan terhadap efisiensi dan transparansi data absensi. Wawancara ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang implementasi sistem dan tantangan yang dihadapi selama transisi dari sistem manual ke sistem digital. Selain itu, kuesioner disebarkan kepada karyawan untuk mengukur tingkat kepuasan mereka terhadap penggunaan sistem absensi ini, dan studi pustaka digunakan untuk mendalami teori-teori terkait teknologi absensi karyawan, guna memperkaya pemahaman dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini bertujuan untuk membekali karyawan di perusahaan dengan pengetahuan teknologi yang terampil dalam memanfaatkan era digital aplikasi absensi berupa google form untuk meningkatkan perkembangan perusahaan. Selain itu google form dapat digunakan untuk membuat absensi karyawan karena memiliki fitur multiple choice gird yang memungkinkan untuk membuat absensi dengan opsi pilihan ganda yang lebih kompleks. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karyawan yang telah dilatih mmapu menggunakan aplikasi absensi berupa google form dalam kepentingan absensi kehadiran dan absensi pulang ketika bekerja.

1. Tampilan Nama Karyawan

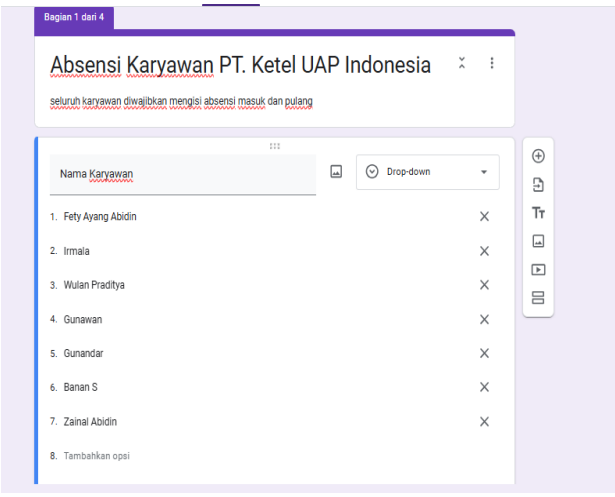

Dengan tampilan ini karyawan memilih nama yang sudah terdaftar di aplikasi google form absensi karyawan.

2. Tampilan tanggal kehadiran karyawan

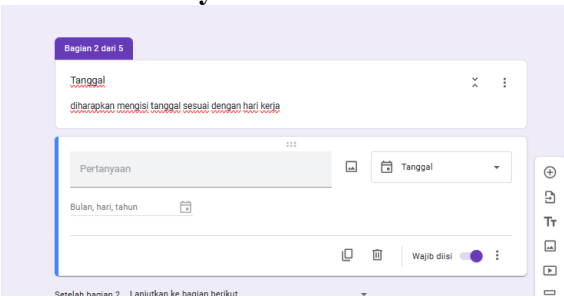

Tampilan tanggal kehadiran karyawan di google form berfungsi untuk memudahkan karyawan melakukan check-in saat absensi.

3. Tampilan jam masuk

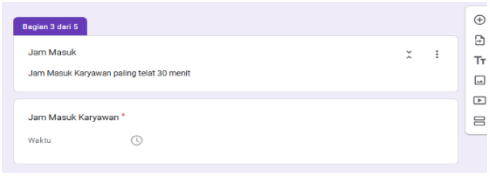

Tampilan absensi google form jam masuk karyawan berfungsi untuk mencatat kehadiran karyawan, menghemat waktu dan kertas, menyimpan data absensi secara aman di druve dan menghemat biaya operasional.

4. Tampilan jam pulang



Sama halnta dengan tampilan jam masuk karyawan, absensi google form pada jam pulang karyawan juga mempermudahkan rekapan karyawan ketika diakhir bulan, meningkatkan akurasi dan transparansi data kehadiran, memudahkan pemantauan dan pengelolaan jam kerja, menghemat waktu dan kertas, menghemat biaya karena tidak perlu mencetak absensi dan data absensi karyawan tersimpan secara aman di google drive.

5. Tampilan keterangan karyawan

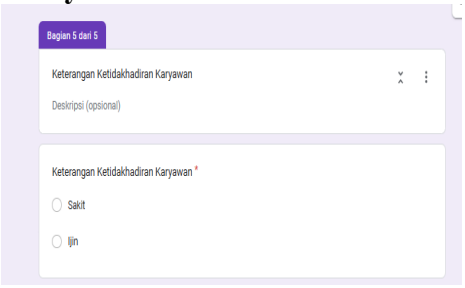

Tampilan kehadiran google form karyawan untuk mencatat kehadiran karaywan jika ada yang ijin atau sakit, selain itu untuk mempermudahkan satf pegawai menghitung ketidakhadiran karyawan di peruahaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian mengenai penggunaan Google Form untuk absensi adalah bahwa Google Form terbukti cukup efektif dalam meningkatkan pengolahan sistem absensi karyawan. Penggunaan Google Form memungkinkan perusahaan untuk memiliki data absensi yang lebih jelas, terstruktur, dan dapat direkam untuk dijadikan laporan yang mudah diakses dan dianalisis. Selain itu, sistem ini mempermudah karyawan untuk mengambil absensi, bahkan ketika mereka bekerja dari rumah, di luar kota, atau sedang dalam perjalanan dinas. Sistem absensi online ini juga memberikan kemudahan dalam mengevaluasi kehadiran pegawai secara transparan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi penerapan Google Form dalam konteks yang lebih luas, seperti di perusahaan dengan jumlah karyawan yang lebih besar, serta melakukan analisis lebih lanjut mengenai dampaknya terhadap produktivitas karyawan dan kepuasan mereka dalam penggunaan sistem absensi berbasis digital. Penelitian juga dapat mengkaji integrasi sistem absensi ini dengan sistem manajemen karyawan lainnya untuk meningkatkan efisiensi secara keseluruhan.

REFERENSI

Ahmad, C., & Hermawan, D. (2013). E-Business & E-Commerce. Yogyakarta. Penerbit : Andi.

Akramunissa., & Baso, Ali (2021). Pelatihan Pemanfaatan Google Form dalam Mengelolah Absen Siswa pada Pembelajaran Daring. Relawan Jurnal Indonesia. Vol.1, No.2, (2021). E-ISSN 2802-7682.

Al-Dmour, R, Hammdan, F., Al-Dmour, H., Alrowwad, A., & Khwaldeh, S, M. (2017). The Effect Of Lifestyle on Online Purchasing Decision for Electronic Services: The Jordanian Flying E-Tickets case. Asian Social Science. 13(11), 157.

B, Muslatih (2020). Penerapan Aplikasi Classroom, Google Form dan Quizizz. Jurnal Karya Ilmiah Guru. Vol.5, No. 1. Edisi Khusus KBM Pandemi CoVID-19.pp.1-11, 2020.

Heribertus, A, S.,& Sundari (2022). Sistem Informasi Manajemen Kehadiran dan Jam Kerja Karyawan Untuk Kelengkapan Perhitungan Gaji Karyawan. Indonesia Journal Computer Science. Vol.1,No.1, 2022. ISSN:2829-3819.

Prasetyo, Dicky., iskandar, Fitri., & albaar Rubhasy. (2021). Sistem absensi Online Berbasis WEB dengan QR Code Secara Real Time Menggunakan Algoritma Vigenere Cipher. Journal of Information Techology and Computer Science. Volume 4 nomor 2, Juni 2021.

Rahardja, Untung, Qurotul Aini., Nuke, Puji Lestari, Santosa. (2018). Pengintegrasian YII Framework Berbasis API Pada Sistem Penilaian Absesi. Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika. Vil.1, No.2, (2018).

Rahman, Deni. (2021). Penerapan Sistem Absensi Online Berbasis Android (Studi Kasus Pada Kantor pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka Jawa Barat). Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis. Vol.3, No.1, Januari 2021. ISSN:2655-8238.

Siti, Nur, Aisyiyah., & Khairul, Anwar, Hafidz. (2017). Aplikasi Presensi Karyawan PT. angkasa Pura I (Persero) Banjarmasin. Jurnal Sains dan Informatika. Vol.3,No.1,pp.1-6,2017.

Siti, Rohayah., Ginanjar, W, S., & Oman, S. (2015). Aplikasi Steganografi Untuk Penyisipan Pesan. Jurnal Informatika. Vol.9, No.1,pp.1-7,2015.

Wellia, N., Yohan, F., Puspita R, N., & Gusnafitri. (2023). Pelatihan Laporan Keuangan dengan Google Spreadsheet dalam Rangka Meningkatkan Pengetahuan UMKM. ABDISOSHUM. Vol.1, No.2, pp.1-9, 2023.